

DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN *BENEISH RATIO* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI

Intania Fajar Andini

Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

andiniintania05@gmail.com

Siti Ma'sumah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

sitimasumah@uinsaizu.ac.id

Laila Rossana

Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

lailarossana7@gmail.com

Abstract

Cases of report fraud are rampant, so early detection is needed to minimize the risk of losses. This study aims to determine the percentage of manipulators, non-manipulators, and grey companies in pharmaceutical sub-sector companies listed on the (IDX) during the period 2019-2024. This research is quantitative with a descriptive approach, using secondary data collected through documentation methods. The results show that companies classified as manipulators in 2019 and 2023 were 3 each, accounting for 42.9%, in 2020 and 2021 only 1 each, accounting for 14.2%, while in 2022 and 2024 there were 2 each, accounting for 28.6%. Companies classified as non-manipulators in 2019 and 2023 were 4 each, accounting for 57.1%, in 2020 and 2021 there were 6 each, accounting for 85.7%, while in 2022 and 2024 there were 5 each, accounting for 71.4%. Companies classified as grey companies did not exist at all from 2019 – 2024, resulting in a percentage of 0%.

Keywords: *Beneish Ratio, Fraud and Financial Statement Fraud*

Abstrak

Kasus kecurangan laporan marak terjadi, perlu dilakukan deteksi dini untuk meminimalisir risiko kerugian. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase golongan manipulator, non manipulator dan *grey company* pada perusahaan sub sektor farmasi di BEI periode 2019-2024. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana data sekunder digunakan dan dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan yang tergolong manipulator pada tahun 2019 dan 2023 masing-masing sebanyak 3 dengan persentase 42,9%, tahun 2020 dan 2021 masing-masing hanya terdapat 1 dengan persentase 14,2%, sedangkan tahun 2022 dan 2024 masing-masing 2 dengan persentase 28,6%. Perusahaan tergolong non manipulator pada tahun 2019 dan 2023 masing-masing 4 dengan persentase 57,1%, tahun 2020 dan 2021 masing-masing berjumlah 6 dengan persentase 85,7%, sedangkan tahun 2022 dan 2024 masing-masing diperoleh 5 dengan persentase 71,4%. Perusahaan yang tergolong *grey company* tidak ada sama sekali dari tahun 2019 – 2024 dan diperoleh persentase 0%.

Kata kunci: *Beneish Ratio, Kecurangan dan Kecurangan Laporan Keuangan*